

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran erat kaitannya dengan kegiatan belajar-mengajar yang bertujuan mengubah tingkah laku, menambah ilmu pengetahuan, serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Pengembangan potensi dapat dilakukan dengan cara menerapkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum 2013. Pengembangan kurikulum ini didasarkan atas pembelajaran abad ke-21 yang menuntut peserta didik untuk mandiri, memiliki kemampuan berpikir kritis, mampu berkolaborasi, dan berkomunikasi dengan baik. Keempat aspek tersebut dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran yang diadakan di sekolah.

Saat ini, kegiatan pembelajaran di sekolah masih saja ditemukan pembelajaran dengan menggunakan tradisi lama. Abidin (2015, hlm. 7) menjelaskan pandangannya mengenai permasalahan pendidik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah sebagai berikut.

Berbagai tradisi lama dalam melaksanakan pembelajaran masih kerap dijumpai di dunia persekolahan kita. Bukti nyata dari kondisi ini adalah masih banyak guru yang melaksanakan pembelajaran dengan hanya berorientasi menyampaikan pengetahuan kepada para siswa. Atas dasar pemikiran ini, guru banyak memilih teknik ceramah, penugasan, dan latihan dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, ulasan dari kutipan di atas adalah masih banyaknya penggunaan tradisi lama yang digunakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Penggunaan tradisi lama ini, akan menimbulkan kejenuhan bagi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu, peserta didik tidak dituntut untuk mampu berpikir kritis dan mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Pengembangan potensi untuk peserta didik dapat dilaksanakan dengan kegiatan pembelajaran. Salah satunya kegiatan pembelajaran di sekolah. Di Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa mata pelajaran yang harus

dikuasai oleh peserta didik. Salah satunya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di dalam Kurikulum 2013. Mata pelajaran ini, memuat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik. Keempat keterampilan tersebut, salah satunya, yaitu membaca.

Saat ini, kegiatan membaca di sekolah masih sering dilaksanakan secara asal-asalan. Masih banyak pendidik yang memberikan tugas yang banyak kepada peserta didik tanpa diikuti strategi serta metode yang tepat dalam kegiatan membaca. Berdasarkan hal tersebut, Abidin (2016, hlm. 9) menjelaskan pandangannya mengenai permasalahan membaca di sekolah saat ini sebagai berikut.

Problem utama pembelajaran membaca di sekolah saat ini adalah bahwa pembelajaran membaca masih dilaksanakan secara asal-asalan. Kebiasaan buruk terlihat dari kenyataan bahwa pembelajaran membaca jarang sekali dilaksanakan untuk mendorong siswa agar memiliki kecepatan dan gaya membaca yang tepat melainkan hanya ditujukan untuk kepentingan praktis belaka yakni siswa mampu menjawab pertanyaan. Dampaknya adalah bahwa siswa hanya memiliki kecepatan membaca yang rendah bahkan diikuti pula oleh tingkat pemahaman yang rendah pula.

Maksud dari pernyataan Abidin, pembelajaran membaca saat ini masih tidak diikuti dengan strategi serta metode membaca dalam pelaksanaannya. Akibatnya peserta didik hanya melaksanakan membaca untuk kebutuhan praktis saja, bukan dijadikan suatu kebiasaan.

Pembelajaran menelaah struktur teks persuasi merupakan materi pelajaran yang terdapat dalam jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII. Kegiatan menelaah termasuk ke dalam keterampilan membaca. Peserta didik dituntut mampu menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi. Kegiatan tersebut masih dianggap sulit oleh peserta didik, khususnya dalam membandingkan rangkaian argumen dan pernyataan persuasif.

Kemendikbud (2017, hlm.177) mengatakan, “Di dalam teks persuasi terdapat pendapat-pendapat seperti halnya di dalam teks argumentasi.” Artinya bahwa teks argumentasi dan teks persuasi memiliki garis singgung yang membuat kedua teks tersebut dapat dikatakan mirip. Kemiripan tersebut yang membuat peserta didik merasa kesulitan dalam menentukan ciri rangkaian

argumen dan ciri pernyataan persuasif yang terdapat di dalam struktur teks persuasi.

Teks persuasi merupakan materi pelajaran yang baru ada dalam kurikulum 2013 edisi revisi. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap buku siswa kelas VIII yang dicetak pada tahun 2014 materi teks persuasi tidak terdapat pada materi yang diajarkan di sekolah. Tidak mengherankan apabila peserta didik merasa bingung dalam menelaah struktur teks tersebut, apalagi dalam menentukan ciri rangkaian argumen dan ciri pernyataan persuasif yang terdapat pada teks persuasi.

Pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif, diharuskan menggunakan metode pembelajaran yang melatih siswa untuk berpikir kritis. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *group investigation* yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan peserta didik dalam menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif.

Metode *group investigation* merupakan metode pembelajaran berbasis kelompok untuk memecahkan atau menemukan suatu permasalahan dalam pembelajaran. Metode ini, dapat melatih kemampuan peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi. Huda (2015, hlm.292) mengatakan, “Metode *group investigation* merupakan salah satu metode kompleks dalam pembelajaran kelompok yang mengharuskan siswa untuk menggunakan *skill* berpikir tingkat tinggi.” Maksudnya, metode ini sangat cocok digunakan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan berpikir kritis dengan melakukan beberapa tahapan tertentu untuk menemukan jawaban melalui tahapan investigasi, analisis, sintesis, mempresentasikan hasil penemuan, hingga pada tahap evaluasi.

Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif penting untuk dikaji, sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta kekritisan peserta didik dalam menentukan ciri rangkaian argumen dan ciri

pernyataan persuasif. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk mampu berkolaborasi dengan kelompoknya dalam memecahkan permasalahan dengan bijaksana.

Berdasarkan pemaparan masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Menelaah Struktur Teks Persuasi yang Berorientasi pada Rangkaian Argumen dan Pernyataan Persuasif dengan Metode *Group Investigation* pada Siswa Kelas VIII SMPN 10 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penentuan permasalahan dalam penelitian yang diturunkan dari latar belakang masalah. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pembelajaran masih didominasi oleh pendidik.
2. Peserta didik masih sulit dalam menentukan ciri rangkaian argumen dan pernyataan persuasif yang terdapat pada teks persuasi.
3. Metode pembelajaran yang digunakan pendidik masih menggunakan tradisi lama yang monoton.

Berdasarkan uraian di atas, maka didapatkan tiga identifikasi masalah dalam penelitian ini. Identifikasi masalah tersebut mencakup pendidik, peserta didik, dan metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang terdapat dalam penelitian. Di dalam rumusan masalah, permasalahan-permasalahan tersebut ditanyakan untuk dicari jawabannya melalui penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang didapat sebagai berikut.

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif dengan menggunakan metode *group investigation* pada peserta didik kelas VIII SMPN 10 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimanakah kemampuan peserta didik kelas VIII SMPN 10 Bandung dalam pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif dengan menggunakan metode *group investigation* sebagai kelas eksperimen dibandingkan dengan peserta didik di kelas kontrol dengan menggunakan metode diskusi?
3. Adakah perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif dengan menggunakan metode *group investigation* sebagai kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol dengan menggunakan metode diskusi?
4. Efektifkah metode *group investigation* digunakan dalam pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif pada peserta didik kelas VIII SMPN 10 Bandung?
5. Adakah perbedaan keefektifan metode *group investigation* sebagai kelas eksperimen dengan metode diskusi sebagai kelas kontrol pada pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, terdapat lima rumusan masalah dalam penelitian ini. Kelima rumusan tersebut dijadikan tujuan dalam penelitian dan tentunya berkaitan dengan hipotesis.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hasil yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian diturunkan dari rumusan masalah

yang telah dipaparkan sebelumnya. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang terdapat pada penelitian ini, yaitu:

1. untuk menguji kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif menggunakan metode *group investigation* pada peserta didik kelas VIII SMPN 10 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019;
2. untuk menguji kemampuan peserta didik kelas VIII SMPN 10 Bandung dalam pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif dengan menggunakan metode *group investigation* sebagai kelas eksperimen dibandingkan dengan peserta didik di kelas kontrol dengan menggunakan metode diskusi;
3. untuk menguji perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif dengan menggunakan metode *group investigation* sebagai kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol dengan menggunakan metode diskusi;
4. untuk menguji keefektifan metode *group investigation* digunakan dalam pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif pada peserta didik kelas VIII SMPN 10 Bandung;
5. untuk menguji perbedaan keefektifan metode *group investigation* sebagai kelas eksperimen dengan metode diskusi sebagai kelas kontrol pada pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini memiliki lima tujuan yang ingin dicapai. Kelima tujuan tersebut, telah disesuaikan dengan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian dan dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan penelitian.

E. Manfaat

Manfaat dalam penelitian sangatlah penting diperhatikan oleh penulis. Di dalam penelitian ini, manfaat penelitian akan diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Berdasarkan hal tersebut, maka manfaat pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, minat serta motivasi belajar peserta didik. Khususnya dalam kegiatan menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif. Penelitian ini menggunakan metode *group investigation* yang bertujuan meningkatkan kemampuan membaca serta meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mampu berpikir kritis dan mampu bekerja sama dalam tim yang memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dijadikan pengalaman bagi penulis untuk mempersiapkan penulis untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, serta kreativitas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Khususnya dalam pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif dengan metode *group investigation*.

b. Bagi Pendidik (guru) Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para pendidik dalam memilih metode pembelajaran di sekolah. Khususnya dalam pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif. Penggunaan metode *group investigation* diharapkan dapat dijadikan metode pembelajaran yang dapat melatih kemampuan berpikir kritis pada peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang baru serta menyenangkan bagi peserta didik untuk mengatasi

permasalahan dalam kegiatan pembelajaran membaca di sekolah. Khususnya dalam menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti lanjutan sebagai bentuk sumbangan pemikiran untuk pengembangan metode *group investigation* khususnya dalam pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif.

Berdasarkan uraian di atas, manfaat dalam penulisan skripsi dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik oleh penulis, pendidik, peserta didik, dan bagi peneliti lanjutan.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional itu berkaitan dengan variabel judul yang terdapat dalam penelitian, yang didalamnya terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Di dalam definisi operasional terdapat pembatasan dan istilah yang diberikan dalam judul penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, definisi operasional dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah suatu aktivitas belajar- mengajar yang dilakukan oleh kedua pihak baik pendidik ataupun peserta didik yang mengacu pada kurikulum yang berlaku.
2. Menelaah adalah aktivitas membaca kritis yang memerlukan ketelitian tingkat tinggi untuk mengkaji suatu teks bacaan.
3. Struktur adalah bagian yang membangun suatu teks, sehingga menjadi suatu bagian yang padu.
4. Teks persuasi adalah bahan bacaan yang di dalamnya berisi suatu ajakan.
5. Berorientasi adalah suatu bagian dari kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memfokuskan suatu penelaahan teks.
6. Rangkaian argumen adalah bagian dari teks persuasi yang dijadikan fokus penelaahan.

7. Pernyataan persuasif adalah bagian dari teks persuasi yang dijadikan fokus dalam penelaahan teks.
8. Metode *group investigation* adalah metode pembelajaran yang digunakan peserta didik dalam kegiatan menelaah suatu teks dengan tujuan untuk melatih keterampilan berpikir kritis dalam menentukan jawaban yang paling tepat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif dengan *metode group investigation* adalah suatu proses pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk mampu bekerja sama dalam tim serta mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis dalam mengkaji suatu permasalahan yang terdapat pada teks persuasi, terutama dalam menentukan ciri rangkaian argumen dan ciri pernyataan persuasif.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika dalam skripsi merupakan bagian terpenting yang harus ada dan diperhatikan oleh penulis. Bagian ini berisi bab-bab yang berkaitan satu sama lain, sehingga membentuk satu kesatuan yang padu. Dalam skripsi ini, terdapat lima bab yang mencakup sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Pada bagian ini, berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi. Latar belakang berisi permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif. Identifikasi masalah merupakan fokus dalam penelitian yang diturunkan dari latar belakang masalah. Rumusan masalah merupakan pertanyaan dalam penelitian yang perlu dijawab dengan jalan penelitian. Tujuan penelitian merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan penelitian. Tujuan ini disesuaikan dengan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian. Manfaat penelitian merupakan kegunaan yang diharapkan dalam melaksanakan penelitian. Definisi operasional merupakan pembatasan istilah dalam penelitian yang di dalamnya terdapat variabel bebas dan variabel

terikat. Sistematika skripsi merupakan pengklasifikasian yang terdapat dalam penelitian yang di dalamnya terdapat bab, dan subab.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran. Pada bagian ini terdapat teori-teori yang dibutuhkan penulis untuk melaksanakan penelitiannya. Di dalam bagian ini pula, terdapat kerangka pemikiran yang dijadikan dasar pemikiran penulis dalam memilih judul penelitian. Di dalam kerangka pemikiran, terdapat tiga bagian yang mencakup, masalah, solusi yang ditawarkan, serta hasil dari penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Pada bagian ini, terdapat metode yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, terdapat desain penelitian, subjek dan objek penelitian yang di dalamnya berisi populasi dan sampel, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, serta prosedur penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan. Di dalam bab ini, hasil penelitian yang telah didapatkan di lapangan akan segera diolah dengan cara teknik analisis data yang di dalamnya terdapat tahapan-tahapan tertentu dalam pengolahan data. Setelah data dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus tertentu, barulah data dideskripsikan dengan tujuan menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya.

Bab V berisi simpulan dan saran. Simpulan merupakan suatu inti yang terdapat dalam penelitian. Pada bagian ini, hasil penelitian disimpulkan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Bukan hanya simpulan, namun terdapat saran (rekomendasi) yang dipaparkan dalam penelitian. Saran ini, bertujuan meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, maka sistematika skripsi ini berjumlah lima bab yang mencakup; BAB I Pendahuluan, BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran, Bab III Metode Penelitian, BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, BAB V Simpulan dan Saran. Kelima bab ini menjadi satu kesatuan yang padu karena kelima bab ini saling berkaitan satu sama lain.